

ORIENTASI KEAGAMAAN DALAM MAJALAH SISWA

(Studi Atas Majalah Hadiah MA Wahid Hasyim Yogya)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat untuk Memeperoleh Gelar Sarjana
Sosial Islam dalam Ilmu Dakwah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :

U J A N G I I J

NIM : 96212169

**KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ujang Iij

Lamp. :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami selaku pembimbing telah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya tentang skripsi saudara :

Nama : Ujang Iij

NIM : 96212169

Judul Skripsi : **ORIENTASI KEAGAMAAN DALAM MAJALAH
SISWA (STUDI ATAS MAJALAH HADIAH MA
WACHID HASYIM YOGYAKARTA)**

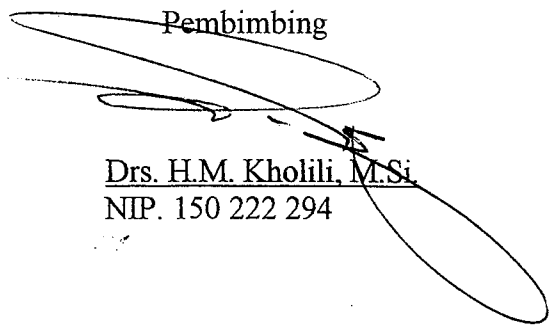
Setelah kami melakukan apa yang telah kami sebutkan di atas, maka kami selaku pembimbing menilai bahwa skripsi sdr. Ujang Iij ini dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan pada Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harapan kami, mudah-mudahan dapat dijadikan maklum. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 November 2002

Pembimbing


Drs. H.M. Kholili, M.Si
NIP. 150 222 294

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul
ORIENTASI KEAGAMAAN DALAM MAJALAH SISWA
(Studi Atas Majalah Hadiah MA Wahid Hasyim Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Ujang Ij

96 21 21 69

Telah dimunaqosahkan di depan sidang munaqosah
Pada tanggal 8 April 2003
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Sidang Dewan Munaqosah

Ketua Sidang



Drs. Sukriyanto M. Hum
NIP. 150 088 689

Sekretaris Sidang



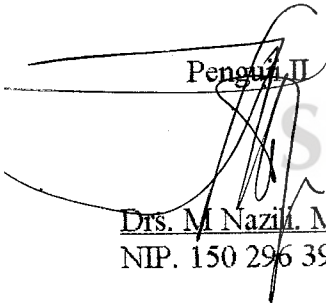
Drs. Hamdan Daulay. Msi
NIP. 150 267 221

Penguji I/ Pembimbing



Drs. HM. Kholili. Msi
NIP. 150 222 294

Penguji II



Drs. M. Nazil. M.pd
NIP. 150 296 398

Penguji III

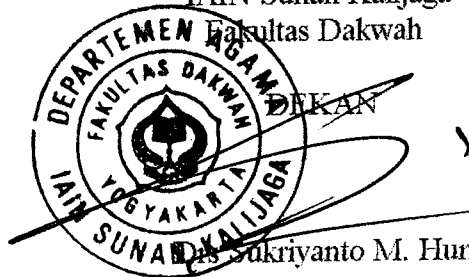


Khoeru Ummatin. S.Ag Msi
NIP. 150 282 647

Yogyakarta, 8 April 2003

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah



Drs. Sukriyanto M. Hum
NIP. 150 088 689

MOTTO

كنتم خير أمة أخرجت للناس تأمرون بالمعروف

وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar dan beriman kepada Allah.

(Qs. Ali Imron 110).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ❖ Aa dan Ummi tercinta yang senantiasa mengiringi dengan do'a
- ❖ Istriku Tersayang yang terus mendampingi dan memotivasi
- ❖ Kakakku dan Adikku tercinta yang selalu memberikan Do'a dan motivasi untuk selalu terus maju
- ❖ Teman-temanku semua yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi
- ❖ Almamaterku tercinta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد
أن محمدا رسول الله . الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد المبعوث
رحمة للعالمين وعلى آله وصحبه أجمعين ، أما بعد :

Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan manusia dan mendidiknya dengan perantaraan kalam. Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, sanak kerabat, para sahabat dan para pengikutnya.

Dengan limpahan karunia-Nya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Orientasi Keagamaan Dalam Majalah Siswa Studi atas Majalah Hadiah MA Wahid Hasyim Yogyakarta”, dalam rangka mengakhiri studi program Strata Satu (S1) di Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di samping itu, sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kelemahan dan keterbatasan, penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin tersusun sedemikian rupa tanpa adanya uluran tangan dan sumbangan pemikiran dari pihak lain. Untuk itulah dengan kerendahan hati, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para stafnya yang telah menyediakan sarana sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak Drs. Kholili, M.si. selaku Pembimbing yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.

3. Pengelola majalah Hadiah MA Wahid Hasyim Yogyakarta beserta para pengurus yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Umi dan Aa tersayang, yang telah memberikan pendidikan, dorongan, dan do`a restunya.
5. Kakak-kakakku dan adik-adiku yang telah banyak memberikan dorongannya. Terima kasih atas do`anya.
6. Kang Usef Pauzi Ya`qub dan Kang komeng terima kasih atas sumbangan pemikirannya.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu Dwi, Noer, mba Tini, mba Ati, Udin, Bezo, Nanang, Rozali (Crew La-tanza Cape), Acil, Neng N-ta, Achink, Yadi Ooy, Debby, Gun-gun Bareuh, Du2-ng, segenap anak-anak Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Bandung, Keluarga Besar As-Syuban dan semua saja yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, semoga segala sesuatu yang telah mereka berikan dapat bermanfaat dan menjadikan amal jariyah, amin.

jazakumullahu khairan katsiran

Yogyakarta, 20 November 2002

Penyusun

Ujang Iij

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kerangka Teoritik.....	6
G. Metode Penelitian.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM MAJALAH HADIAH	
A. Sekilas Pandang Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	
1. Letak Geografis	26
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	27
3. Dasar Perkembangan.....	30

4. Visi dan Misi.....	32
5. Identitas Lembaga.....	33
6. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Tahun Ajaran 2001/2002	36
B. Latar Belakang Majalah Hadiah	39
C. Maksud dan Tujuan Majalah.....	41
D. Struktur dan Organisasi Majalah Hadiah.....	43
E. Rubrik Majalah Hadiah	43
F. Segmen Pembaca Majalah Hadiah	48
G. Oplah dan Wilayah Distribusi	49
BAB III ANALISA TERHADAP ORIENTASI KEAGAMAAN MAJALAH HADIAH MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM	
A. Materi Majalah Hadiah.....	60
B. Metode Yang Dipakai Majalah Hadiah	69
C. Orientasi Majalah Hadiah	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran	82
C. Kata Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul " **Orientasi Keagamaan Dalam Majalah Siswa** (Studi Atas Majalah *Hadiah* Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta)." Untuk menghindari terjadinya kesalahan atau perbedaan interpretasi dari yang dimaksudkan oleh penulis dari judul tersebut, maka perlu kiranya penulis pertegas kata-kata yang menjadi kata kunci dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Orientasi Keagamaan

Orientasi adalah kata benda (*noun*) yang berarti dasar pemikiran untuk menentukan sikap, arah, tempat dan sebagainya secara tepat dan benar. Kata tersebut menjadi kata kerja (*verb*) jika diawali dengan awalan *ber-* menjadi *berorientasi*, yang berarti melakukan tinjauan untuk lebih mengenal dan tahu; mempunyai kecenderungan pandangan atau menitikberatkan pandangan; berkiblat.¹ Dari arti tersebut, kata *orientasi* dapat diartikan sebagai arah, tujuan atau cita-cita yang ingin dicapai.

Sedangkan kata *keagamaan* berasal dari kata *agama* yang berarti kepercayaan kepada Tuhan, sifat-sifat, serta kekuasaan-Nya dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan itu;

¹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 1064. Juga Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hal. 630.

kepercayaan kepada dewa, dan sebagainya yang disembah dan dianggap berkuasa.²

Keagamaan berarti sesuatu yang berkaitan atau berhubungan dengan agama; mengandung unsur-unsur atau sifat-sifat agama; bercirikan agama; sesuatu yang didasarkan atas agama. Agama yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah agama Islam. Jadi, keagamaan diartikan sebagai sesuatu yang didasarkan atau dilandasi dengan ajaran Islam.

Dengan demikian *orientasi keagamaan* diartikan sebagai "mengarahkan pandangan, tujuan dan cita-cita untuk tercapainya sesuatu yang didasarkan atau dilandasi dengan ajaran Islam".

2. Majalah Siswa

Majalah adalah surat berkala (Surat kabar yang terbit mingguan, dua mingguan, bulanan dan sebagainya).³ Majalah siswa berarti majalah yang diterbitkan oleh siswa atau majalah yang diterbitkan untuk siswa. Dalam skripsi ini, majalah siswa dimaksudkan dengan majalah oleh siswa dan untuk siswa.

3. Majalah Hadiah

Majalah Hadiah adalah majalah yang diterbitkan oleh siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta, dengan ukuran 28, 7 x 20, 8 tebalnya 38 halaman. Majalah *Hadiah* terbit empat bulan sekali dan merupakan untuk

² *Ibid*, hal. 9. Juga lihat Peter Salim dan Yenny Salim, *Op.Cit*, hal. 18.

³ Purwadarminto, *Kamus bahasa Indonesia*, (Jakarta : Galia Indonesia, 1993), hal. 10.

berdakwah lewat tulisan oleh para siswa kepada pembacanya, yang akan menjadi pusat penelitian skripsi ini.

Jadi, dengan demikian maksud judul diatas adalah tujuan, arah atau pandangan ke depan dari majalah Hadiah yang didasarkan kepada nilai-nilai agama Islam.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Sebagai agama *rahmatan li al-amin* Islam memiliki ajaran yang lengkap, yang mengatur manusia dalam menjalankan dan melaksanakan fungsinya sebagai *khalifah fi al-ardi*, baik dalam hubungannya manusia dengan manusia; manusia dengan alam dan manusia dengan Tuhannya. Jika ajaran Islam di implementasikan secara benar dan konsekuen, maka dengan niscaya dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia.

Sangat rasional, jika kemudian Islam memerintahkan kepada para pemeluknya untuk mendakwahkan Islam kepada seluruh umat manusia, karena dakwah dapat mengorientasikan manusia ke dalam kesempurnaan Islam. Dengan demikian, setiap manusia dapat mengetahui kesempurnaan Islam dan kemudian melaksanakannya dalam segala aspek kehidupan. Tegasnya ajaran Islam harus ditransformasikan kepada seluruh umat manusia.

Dakwah sebagai usaha orientatif keagamaan tidak mengenal batas geografis, ruang dan waktu, kapan dan dimanapun umat Islam tidak berhenti

dari tanggung jawab mendakwahkan Islam. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125 :

ادع الى سبيل ربك بالحكمة و الموعظة الحسنة و جادلهم بالتى هى احسن قلى
ان ربك هو اعلم بمن ظل عن سبيله و هو اعلم بالمهتدين

Artinya : " Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".⁴

Dengan melihat perkembangan masyarakat kekinian (kontemporer), tanggung jawab berdakwah semakin menuntut adanya profesionalitas, dalam arti penyesuaian metode, strategi, dan media yang digunakan; dengan tidak melupakan faktor-faktor lain.

Dalam masyarakat saat ini salah satu media yang digemari bahkan telah menjadi bagian hidup mereka adalah media cetak berupa koran, tabloid, jurnal, dan majalah. Media-media tersebut sudah begitu dekat dan mengakar di masyarakat sehingga sangat efektif jika umat Islam terus memaksimalkan dakwah dan mentransformasikan ajaran-ajaran Islam melalui media tersebut.

Kesadaran berdakwah melalui media cetak telah tumbuh dengan pesatnya, ditandai dengan menjamurnya penerbitan-penerbitan di berbagai kalangan. Menariknya, sampai kepada tingkat Madrasah Aliyah kini telah ada yang memiliki majalah sebagai wadah "berekspresi diri" para siswa, juga sebagai sarana berdakwah melalui tulisan para siswa.

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang telah memiliki majalah siswa yang diberi nama

⁴ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 1983), hal. 421.

Majalah Hadiah. Salah satu peran yang sekaligus menjadi visi majalah *Hadiah* adalah ingin ikut andil dalam menciptakan manusia-manusia yang cerdas.⁵ Dengan menampilkan berbagai rubrik yang cukup unik yang dipoles dengan bahasa "*gaul*" yang sedang *ngetrend* di kalangan remaja.

Dengan banyaknya rubrik yang ditampilkan, menunjukkan adanya keinginan yang luas untuk kajian keIslaman yang konprehensif serta kontekstual dengan zamannya. Anehnya, editorial dari majalah *Hadiah* masih siswa yang secara parameter keilmuan secara umum belum dapat dikatakan "matang", tetapi secara kenyataan mereka telah mampu menerbitkan jurnal yang akan dapat dijadikan sarana mengorientasikan para pembacanya kearah tertentu.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas, penulis merumuskan satu masalah yaitu :
Bagaimana orientasi keagamaan dalam majalah siswa *Hadiah* yang diterbitkan oleh siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta dilihat dari segi materi yang dimuat dalam majalah tersebut ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui orientasi keagamaan dalam majalah *Hadiah* dari beberapa aspek keagamaan yang meliputi aqidah, akhlak, pendidikan, seni dan budaya.

⁵ Majalah *Hadiah* edisi 3, hal.14.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmu dakwah, terutama yang berkaitan dengan perkembangan media massa Islam dalam dunia siswa.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengambil kebijakan dalam perkembangan dan pembinaan majalah *Hadiah* ke depan.
3. Secara praktis untuk penulis, penelitian ini sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam dari Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. KERANGKA TEORITIK

📌 Tinjauan Tentang Orientasi Keagamaan

1. Pengertian Orientasi

Pengertian orientasi dapat ditinjau dari dua cara, yakni secara etimologi dan secara terminologi. Secara etimologi kata *orientasi* berasal dari bahasa Inggris *orientation*, yang berarti dasar pemikiran untuk menentukan sikap, arah, tempat dan sebagainya secara tepat dan benar.

Secara terminologi orientasi adalah arah yang dituju bagi suatu proses perubahan, atau menuju kearah cita-cita yang dikehendaki.

Dari pengertian diatas jelaslah bahwa orientasi adalah proses untuk mewujudkan cita-cita yang dikehendaki. Cita-cita itu merupakan titik ideal yang akan diwujudkan dalam praktek kehidupan yang real, sehingga manusia mencapai kebahagiaan dunia dan keselamatan akherat.

2. Konsep Keagamaan dalam Islam

Sebelum sampai pada inti persoalan, perlu di pahami bahwa Islam bukanlah semata- semata suatu agama, tapi juga merupakan "*way of life*" yang sempurna yang membantu manusia dalam mengarungi kehidupan ini dengan segala realitasnya.⁶

Allah berfirman dalam al- Qur'an:

7 ما فرطنا في الكتاب من شيء

Artinya : " ... tidak kutinggalkan sesuatupun kecuali ada di dalam Al-Qur'an....."

اليوم أكملت لكم دينكم و أتممت عليكم نعمتي و رضيت لكم الاسلام
دينا ج 8

Artinya : "Pada hari ini, aku sempurnakan (lengkapkan bagi kamu agamamu dan telah aku cukupkan kepada nikmat-Ku dan telah aku ridhoi Islam itu jadi agamamu."

Jadi, agama Islam adalah suatu undang-undang atau peraturan yang lengkap, yang diturunkan oleh Allah kepada rasul-Nya (Muhammad saw) untuk mengatur segala kehidupan lahir bathin, baik

⁶ TS. Irving, *Di Bina dalam Islam*, (ITB Bandung: Pustaka Masjid, 1981), hal. 5

⁷ Q.S, *Al-An'am*, ayat. 38

⁸ Q.S, *Al-Maidah*, ayat. 3

mengenai perseorangan maupun bersama, baik dengan sang Khaliq maupun berhubungan dengan makhluk.⁹

Lebih jelasnya kiranya formulasi hidup ini bahwa agama Islam adalah apa yang diturunkan oleh Allah swt (baik dalam Al- Qur'an dan As-Sunnah) yang berisi perintah- perintah, larangan dan petunjuk bagi kemaslahatan manusia, baik dalam urusan dunia dan akhirat.¹⁰

Sehubungan dengan itu agama Islam adalah ajaran yang menuntun manusia di dalam keyakinan hidupnya, merasa berfikir dan aktifitasnya. serta karyanya baik yang ada didalam bathin maupun yang dhohir berpedoman pada petunjuk Allah yang termaktub di dalam Al- Qur'an dan As-Sunnah. demi kemaslahatannya manusia baik didalam urusan dunia dan akhirat.

2. Pokok- pokok dalam Ajaran Islam

Firman Allah menyebutnya:

ليس البر أن تولوا وجوهكم قبل المشرق و المغرب و لكن البر من أمن
 با الله و اليوم الآخر و الملائكة و الكتاب و النبيين و أتى المال على حبه ذو
 القربى و اليتيم و المسكين و ابن السبيل و السائلين و فى الرقاب و اقام
 الصلوة و أتى الزكوة و الموفون بعهدهم اذا عهدوا و الصبرين فى
 البأساء و الضراء و حين البأس أولى عك الذين صدقوا و الى عك هم
 المنقون¹¹

Artinya :" Bukanlah menghadapkan wajahmu ke timur dan barat itu suatu kebaktian, akan tetapi sesungguhnya kebaktian itu adalah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat- malaikat, kitab- kitab, nabi- nabi dan memberikan

⁹ KE. Munawar Kholil, *Difinisi dan Sendi Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), cet. I, hal. 19

¹⁰ Putusan Majelis Tarjih Muhammadiyah, Desember, 1954, hal. 27

¹¹ Q.S, *Al-Baqarah*, ayat. 177

harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir yang membutuhkan pertolongan, dan orang-orang yang meminta-minta dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam peperangan: mereka itulah orang-orang yang benar (imannya) dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwa".

Inti ayat tersebut diatas menunjukkan, bahwa pokok tuntunan Islam:

1. Aqidah

Yang dimaksud dengan aqidah adalah pokok keyakinan yang dituntut oleh agama Islam untuk di imani dengan teguh dan mantap oleh pemeluknya, tanpa ragu sedikitpun, sebagai dasar tempat berpijak dalam menjalankan keseluruhan tuntunan ajaran agama Islam yang meliputi segala aspek kehidupan.

Secara garis besar, keyakinan yang dituntut Islam untuk diyakini oleh setiap orang yang beragama Islam di sebut rukun iman, yang redaksi bebasnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Beriman kepada Allah yang maha tunggal dengan segala sifat-sifatnya yang sempurna
2. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah
3. Beriman kepada kitab-kitab Allah
4. Beriman kepada rasul-rasul Allah
5. Beriman kepada hari akhir
6. Beriman kepada qada dan qadar Allah.

Rumusan tersebut sesuai dengan hadist nabi:

الإيمان هو أن تؤمن بالله وملائكته و قدر خيره وسنئه و كتبه
ورسوله واليوم الآخر¹²

Artinya : " Yang dimaksud dengan iman adalah, beriman kepada Allah, dan malaikat-malaikatnya, dan kitab-kitabnya, dan rasul-rasulnya, dan beriman kepada hari akhir, serta beriman kepada takdir baik dan buruk... " (HR: Muslim dari pada Umar)

Namun demikian, keenam rukun iman tersebut tidak hanya dipercayai atau diyakini semata, melainkan harus dengan kehidupan sehari-hari. Sebab, pengertian yang sesungguhnya dari kata beriman itu sendiri adalah diyakini dengan mantap dalam hati, diucapkan dengan lisan, dilakukan dengan anggota badan kita.¹³

Dengan demikian, aqidah Islam harus nampak dalam segala bidang kehidupan, yang sekaligus sebagai dasar dalam menjalankan tuntunan dalam agama Islam.

b. Ibadah

Ibadah merupakan pengabdian kepada Allah dalam wujud menjalankan segala perintah-Nya, dan menjauhi segala larangan-Nya, yang lahir dari keyakinan kepada Allah.¹⁴

Sedangkan pengertian ibadah dalam Islam adalah perbuatan kaum muslimin dalam mendekati kepada Allah dan menyeru

¹² Hadidjah Salim, *Hadits Arba'in*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1977), cet. I, hal. 13-14

¹³ Drs. Humaidi Tatapangarso, *Kuliah Aqidah Lengkap*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1981), hal. 42

¹⁴ Hasbi Assidieqy, *Kuliah Ibadah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1963), cet. III, hal. 21

kebesarannya dalam perundangannya yang suci.¹⁵ Dengan demikian, dapat kita ketahui bahwa ibadah dalam Islam merupakan perbuatan mendekatkan diri kepada Allah dengan menjalankan seluruh perbuatan-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Ibadah merupakan kewajiban bagi setiap muslim, bahkan bagi manusia seluruhnya.

Allah berfirman:

16 يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya : "Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan oerang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa".

17 وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : "Aku ciptakan jin dan manusia, supaya mereka beribadah kepada ku"

Kedua ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia hidup hanya untuk beribadah kepada Allah semata. Dengan demikian, orientasi kegiatan manusia hendaknya sesuai dengan perintah dan petunjuk Allah, demi mendapatkan ridha-Nya. Pada garis besarnya, ibadah itu meliputi dua hal yakni :

- Ibadah dalam arti sempit, dan
- Ibadah dalam arti umum (luas) atau mu'amalah.

Pembagian tentang ibadah ini sesuai dengan firman Allah:

18 ضَرَبْتُ عَلَيْهِمُ الذَّلَّةَ إِنْ مَا تَقْوُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِنْ اللَّهِ وَحَبْلِ مِنْ النَّاسِ

¹⁵ Drs. Sidi Gazalba, *Pendidikan Islam Dalam Masyarakat*, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, tt, hal. 20

¹⁶ Q.S, *Al-Baqarah*, ayat 21

¹⁷ Q.S, *Adz-Dzariyat*, ayat. 56

Artinya : "Mereka diliputi kehinaan dimana saja mereka berada kecuali jika mereka berpegang kepada tali agama Allah dan tali perjanjian dengan manusia".

Ibadah dalam arti sempit (khusus) yakni, ibadah yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah. Ini disebut sebagai sistem ubudiah yang telah ditetapkan Allah, telah ditentukan pula cara melaksanakannya. Sistem ubudiyah ini disebut "Rukun Islam" yang redaksi bebasnya dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengakui dengan yakin bahwa tiada Tuhan kecuali Allah swt dan Muhammad saw utusan – Nya.
2. Mendirikan (menegakkan) shalat.
3. Menunaikan (membayar) zakat (bagi yang telah memenuhi persyaratan).
4. Menunaikan haji ke Baitullah bila telah mampu untuk melaksanakannya.
5. Puasa pada bulan Ramadhan.

Sesuai dengan hadist Rasulullah:

عن ابن عمر قال رسول الله ص.م بني الاسلام على خمس

شهادة ان لا اله الا الله و ان محمدا رسول الله واقام الصلاة

وايتاء الزكاة والحج وصوم رمضان (رواه البخارى)

¹⁸ Q.S, *Ali-Imran*, ayat. 112

Artinya : " Dari Ibnu 'Umar, bersabda Rasulullah saw: Didirikan Islam itu diatas lima perkara; mengakui tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad itu utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, menunaikan haji, puasa pada Bulan Ramadhan."

c. Akhlaq

Menurut Imam Al- Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, dari padanya timbul perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.¹⁹

Adapun menurut Drs. Nasruddin Razaq, akhlak Islam ialah suatu sikap dan perilaku perbuatan luhur yang mempunyai hubungan dengan zat yang Maha Kuasa Allah swt yang lahir dari keyakinan atas kekuasaan dan keesaan Tuhan.²⁰

Sedangkan Drs. Sidi Gazalba menyatakan, akhlak ialah sikap rohaniah yang melahirkan tingkah laku perbuatan makhluk dengan Allah, terhadap dirinya sendiri dalam arti kepada makhluk yang lain.²¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa, akhlak ialah sikap dan perilaku perbuatan luhur terhadap Allah dan segenap makhluk-Nya dalam segala aspek kehidupan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diketahui bahwa bagian-bagian akhlak ada 4 yakni:

1. Bersikap dan bertingkah laku luhur terhadap Allah.
2. Bersikap dan bertingkah laku luhur terhadap dirinya sendiri.

¹⁹ Drs. Nasrudin Rozak, *Diemul Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1981), cet. IV, hal. 39

²⁰ *Ibid*, hal. 39

²¹ Drs. Sidi Gazalba, *Azas Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), cet. I, hal. 125

3. Bersikap dan bertingkah laku luhur terhadap sesama manusia.
4. Bersikap dan bertingkah laku luhur terhadap makhluk lainnya (hewan, tumbuh-tumbuhan dan alam sekitarnya).

Pada hakikatnya, semua tuntunan Islam sifatnya membimbing setiap manusia/ muslim berakhlak mulia baik dalam beribadah. Hal ini sesuai dengan kata Aisyah sendiri sebagai istri Nabi ketika ditanya oleh salah seorang sahabat tentang akhlak Rasulullah, dimana ia menjawab bahwa, akhlak Rasulullah adalah Al-Qur'an.

²²

Lebih jelas kiranya, bahwa semakin mendalam dan luas kita hayati serta amalkan tuntunan Islam, maka semakin baik pula akhlaknya terhadap dirinya dan terhadap makhluk-makhluk Allah. Allah berfirman dalam surat al-Ankabut: 45 :

²³ ان الصلوة تنهى عن الفحشاء و المنكر

Artinya : " Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar".

d. Mu'amalah

Menurut Endang Saefuddin Anshori, M.A, ibadah dalam arti luas adalah segala amal shalih yang dikerjakan dengan ikhlas yang bertujuan untuk memperoleh ridha Allah. ²⁴

²² Hamka, *Iman Dan Amal Sholih*, (Jakarta: Pustaka Panji Masya, 1982), hal. 120

²³ Q.S, *Al-Ankabut*, ayat. 50

²⁴ Lalu Khidir, *Zakat dan Masyarakat*, (Surabaya: Bina Ilmu, tt), hal. 33

Sedangkan menurut Drs. Sidi Ghazalba, ibadah dalam pengertian luas adalah tiap gerak, laku perbuatan dan tiap tindakan yang dikerjakan manusia mentaati ketentuan Allah.²⁵

Dari dua pendapat di atas dapat diketahui pula bahwa ibadah dalam arti sempit (khusus) sudah masuk dalam arti ibadah dalam arti umum atau dalam ibadah umum, ibadah khusus sudah ada didalamnya.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa yang di maksud dalam arti luas adalah semua ibadah khusus dan segala tingkah laku amal perbuatan yang shalih dalam mentaati ketentuan Allah yang berlandaskan pengabdian untuk memperoleh ridha Allah.

Dari uraian-uraian di atas kita dapat ketahui bahwa dasar pokok fundamental agama Islam yang terdiri atas aqidah, ibadah, muamallah dan akhlak merupakan satu kesatuan yang bisa dibedakan tetapi tidak bisa dipisahkan, melainkan harus tegak berdiri secara terpadu.

Oleh karena itu maka figur seorang muslim seharusnya orang yang kuat / teguh keyakinannya [aqidah), ta'at dalam beribadah kepada-Nya, tertib dan terpuji mu'amalahnya dan berkepribadian (berakhlak) mulia / luhur.

Dengan menelaah semuanya itu, maka kita tahu bahwa sungguh lengkap dan sempurna tuntunan agama Islam yang

²⁵ H. Endang Saifuddin Anshari, *Kuliah Al-Islam*, (Bandung: Pustaka Salman ITB, 1980), cet. II, hal. 67

mengatur semua aspek kehidupan manusia yang tidak terbatas dengan ruang dan waktu. bangsa dan warna kulit, jelasnya berlaku universal.

Oleh karena itu, sudah semestinya setiap orang dan umat Islam, menjadikan agama Islam sebagai *way of life*, sebagai satu-satunya dasar hidup yang sanggup mengatur manusia untuk memperoleh kesempurnaan dan kemuliaan serta keselamatan, sesuai dengan harkat dan martabat manusia sebagai makhluk satu-satunya yang paling mulia dan sempurna.

Di atas telah disebutkan bahwa orientasi merupakan arah yang ingin dituju oleh suatu proses perubahan yang dilakukan. Adapun orientasi keagamaan yang ingin dicapai dalam agama Islam adalah terlaksananya aturan-aturan Allah, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah di muka bumi atau dengan kata lain terciptanya kehidupan yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam sehingga Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin dapat terwujud.

Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya yang berjudul "Islam Alternatif", menyebutkan bahwa orientasi dari Islam sebagai sebuah pandangan hidup adalah untuk mengubah masyarakat menuju suatu kualitas hidup yang lebih baik.²⁶ Ia menyebutkan beberapa prinsip Islam yang didasarkan kepada orientasi di atas. Prinsip-prinsip itu adalah sebagai berikut:

²⁶Jalaluddin Rakhmat, *Islam Alternatif*, (Bandung: Mizan, 1999), hal. 41.

1. Islam memandang bahwa kehadiran agama di dunia ini dimaksudkan untuk mengubah masyarakat dari berbagai kegelapan kepada cahaya.
2. Islam memandang perubahan sosial harus dimulai dari perubahan individual. Secara berangsur-angsur, perubahan individual ini harus disusul dengan perubahan institusional.
3. Islam memandang perubahan individual harus bermula dari peningkatan dimensi intelektual (pengenalan akan syari'at Islam), kemudian dimensi ideologikal (berpegang pada kalimat tauhid). Dimensi ritual harus tercermin pada dimensi sosial.
4. Islam memandang bahwa kemunduran umat Islam bukan hanya terletak pada kejahilan tentang syari'at Islam, tetapi juga pada ketimpangan struktur ekonomi dan sosial.²⁷

Pandangan inilah yang akan menentukan peranan agama dalam masyarakat. Dalam pandangan Islam, agama seharusnya memegang peranan penting. Islam datang untuk mengubah masyarakat menuju kualitas hidup yang lebih baik, seperti dicerminkan dengan tingkat ketaatan yang tinggi kepada Allah, pengetahuan tentang syari'at, dan terlepasnya umat dari beban kemiskinan, kebodohan dan sebagainya, serta berbagai macam belenggu yang memasung kebebasan mereka.

²⁷ibid, hal. 42.

Islam memandang bahwa pembangunan harus dimulai dengan perubahan individual yang disusul dengan perubahan institusional. Tugas membangun dalam Islam adalah tugas yang mulia, yang tidak jarang melebihi tugas-tugas keagamaan yang bersifat ritual.

Dalam tulisan yang lain, Jalaluddin Rakhmat, menegaskan bahwa generasi Islam sekarang dalam menghadapi globalisasi informasi yang semakin dahsyat terpaannya harus mempunyai orientasi keagamaan sebagai berikut:

1. Integratif

Era informasi memungkinkan terbukanya informasi dari berbagai sumber, karena informasi begitu mudah di peroleh, apalagi dengan didukung teknologi komunikasi dan informasi yang sudah sangat canggih, sehingga pada era ini bagi orang Islam yang membatasi pemahaman Islamnya pada kotak-kotak mazhab yang sempit akan kehilangan kemampuan untuk *survive*. Manusia era informasi harus sanggup menggabungkan warisan pemikiran masa lalu, menghadapkannya pada realitas kini, dan mengantisipasi apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

2. Dinamis

Islam di era informasi haruslah Islam yang berorientasi ke masa depan. Islam harus dipandang sebagai ideologi yang

mengarah kepada perencanaan sosial. Islam yang mempertahankan *status quo* akan rentan menghadapi dunia yang berubah semakin cepat. Karena itu Islam pada era ini adalah Islam yang revolusioner, yang tidak senang dengan *stagnasi*, yang kreatif melakukan terobosan-terobosan yang inovatif.

3. Suprarasional

Salah satu karakter dari manusia pada era supramodern sekarang ini adalah adanya kerinduan kepada hal-hal yang bersifat mistikal. Mistikal ini bukanlah yang klenik atau irrasional. Namun yang mistikal di sini ialah yang mampu memberikan pengalaman eksistensial yang tidak formal dan material. Pengalaman mistikal ini akan memberikan perspektif ruhaniah dalam memandang realitas. Islam yang rasional dan positivistik tidak akan bertahan pada era informasi sekarang ini.²⁸

Oleh karena itulah maka seluruh aktivitas yang dilakukan oleh setiap muslim dalam menghadapi era globalisasi saat ini haruslah diarahkan kepada orientasi di atas yang disesuaikan dengan kapasitas serta kemampuan yang dimiliki oleh individu masing-masing .

²⁸Jalaluddin Rakhmat, *Peranan Islam dalam Menyongsong Era Informasi*, dalam *Hegemoni Budaya*, Idi Subandy Ibrahim dan Dedy Djamiluddin Malik (ed.), (Yogyakarta: Bentang Budaya, 1997), hal. 7-9.

B. Tinjauan Tentang Majalah

1. Pengertian Majalah

Majalah adalah surat berkala (surat kabar yang terbit mingguan, dua minggu, bulanan dan sebagainya).²⁹ Maksud dari surat berkala adalah suatu alat untuk menyampaikan informasi dengan bentuk tulisan yang terbit secara berkala setiap minggu sekali, dua minggu sekali, tiga minggu sekali, sebulan sekali, dan sebagainya.

Dalam tinjauan pers, majalah adalah salah satu bentuk dari media massa cetak yang berjilid dan termasuk ke dalam pengertian pers dalam arti sempit, dengan demikian majalah hanya merupakan salah satu bagian kecil dari dunia pers pada umumnya.

Dari uraian di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa majalah adalah suatu alat untuk menyampaikan informasi dengan bentuk tulisan yang terbit secara berkala, setiap seminggu sekali, dua minggu sekali, atau sebulan sekali.

2. Fungsi Majalah

Majalah sebagai salah satu hasil kemajuan teknologi komunikasi harus kita manfaatkan sebaik mungkin dalam berbagai usaha dan kegiatan di zaman modern ini.

Pemanfaatan hasil teknologi itulah yang akan memberikan nilai apakah hasil penemuan teknologi itu membahayakan atau

²⁹W.J.S. Purwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal. 621.

memberikan manfaat bagi kehidupan umat manusia, itu semua tergantung pada manusia itu sendiri yang mengaturnya.

Fungsi majalah adalah sama seperti Fungsi media massa lainnya, yaitu :

1. Fungsi menyalurkan informasi (to inform)
 2. Fungsi mendidik (to educate)
 3. Fungsi menghibur (to entertainment)
 4. Fungsi mempengaruhi (to influence).
3. Efektivitas Dakwah Dalam Majalah

Kegiatan manusia selama masih hidup akan selalu membutuhkan informasi baik ia sebagai komunikator atau komunikan, seperti pernyataan tokoh berikut ini : "dari bayi hingga ranjang menjelang kematian manusia akan melakukan kegiatan menyampaikan atau menerima informasi, (komunikasi)". Dalam halnya berdakwah juga sama kegiatannya bersifat demikian.

Dakwah adalah sebuah upaya untuk mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan dan menjauhi larangan sesuai dengan nilai-nilai Islam, agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam rangka mengajak, ada yang bersifat langsung dengan cara berdialog dan tak langsung melalui media massa seperti halnya majalah, kedua bentuk tersebut tentunya masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan, demikian halnya majalah, sebagai media dakwah yang

tak langsung mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangannya sebagai berikut:

a. Kekurangannya yaitu:

1. Pihak penerima tidak mengetahui gerak-gerik dan peragaan penyampaian
2. Audiens harus aktif membaca sendiri
3. Pihak penerima harus bisa membaca, artinya tidak buta huruf.

b. Kelebihannya yaitu :

1. Jangkauan khalayak pembacanya lebih jauh.
2. Pihak penyampai bisa menyampaikan materi sebaik mungkin, baik bahasa, metode, susunan bahasa maupun materinya.
3. Sedikit sekali akan terjadi sikap emosional.
4. Materi yang disampaikan bisa dikontrol dan diuji siapa saja.
5. Materi yang disampaikan akan tetap artinya, tidak berubah, kalau yang dimuat y tetap akan y tidak berubah jadi x dan lain sebagainya.
6. Pihak pembaca tidak terbatas, pada ruang waktu. Artinya pembaca bisa membaca di mana saja dan kapan saja ia mau.
7. Bisa diresapi dan dipikir lebih matang.

Dengan demikian dakwah melalui media majalah akan lebih efektif dan berpengaruh pada pembacanya (komunikan).³⁰

³⁰ A.W Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta : Bina Aksara , 1986, cet. Ke-1), hal. 37.

G. METODE PENELITIAN

Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah sesuatu cara atau jalan (cara kerja) memahami obyek penelitian. Metode penelitian erat kaitannya dengan prosedur, alat dan desain penelitian.³¹

Pada prinsipnya sebuah penelitian dapat dinilai valid atau tidaknya berdasarkan penggunaan metode yang tepat. ketepatan pemilihan metode dengan kata lain dapat berpengaruh terhadap derajat kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh.

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.³²

Populasi dalam penelitian ini adalah semua majalah *Hadiah* dari edisi I sampai dengan edisi VII.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Maksudnya ialah pengumpulan data, dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.³³ Wawancara [interview) yang digunakan adalah

³¹ Moh.Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Galia Indonesia, 1993), hal. 19.

³² Masri Singarimbun , *Metode Penelitian Survei* , (jakarta : LP3ES, 1987) hal.

³³ Sutrisno Hadi , *Metodologi Research 2* , (Yogyakarta : Andi Offset, 1990), hal. 193.

interview terpimpin , interview yang dilaksanakan secara bebas, tetapi dalam batas-batas tertentu yang telah ditentukan oleh panduan wawancara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah, tujuan, sasaran dan perkembangan majalah Hadiah.
2. Sumber dana majalah Hadiah.
3. Faktor pendukung dan penghambat majalah Hadiah.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik penelitian dengan cara menggali data yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, notulen rapat, dan sebagainya.³⁴ Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang :

1. Perkembangan majalah Hadiah.
2. Orientasi keagamaan (Islam) majalah Hadiah.

3. Metode Analisa Data

Analisa data yang akan dilakukan yaitu dengan memakai metode analisa isi (*Content Analysis*).³⁵ Content analysis adalah suatu metode untuk menganalisa pesan-pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa seperti surat kabar, majalah, Televisi atau radio.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bina Aksara, 1987), hal.188.

³⁵ Bambang Setiawan, *Content Analysis* (Yogyakarta : Fakultas Fisipol UGM , 1983) hal. 10.

Dalam hubungannya dengan penelitian ini, penulis akan mengadakan penganalisaan tentang orientasi keagamaan yang terdapat dalam isi majalah Hadiah tersebut.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Demikianlah uraian panjang lebar tentang majalah Hadiah sebagai sebuah media massa Islam remaja yang cukup bisa untuk dibanggakan dan dapat berfungsi sebagai *counter* terhadap bacaan-bacaan yang tidak bermutu yang sekarang ini banyak tersebar dan dapat merusak mental generasi muda Islam. Maka dengan kehadiran majalah ini, para remaja yang mondok di pondok pesantren Wahid Hasyim dan sekitarnya dapat menjadikan majalah ini sebagai bacaan alternatif yang tidak kalah menariknya dengan majalah HAI.

Adapun sebagai penutup dari skripsi ini, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Majalah Siswa Hadiah muncul sebagai jawaban atas kegelisahan beberapa orang siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim terhadap persoalan keremajaan saat ini khususnya yang terjadi di pondok Wahid Hasyim sendiri.
- Majalah Hadiah muncul bukanlah untuk menjawab persoalan yang terjadi di dunia remaja, akan tetapi ia hanya berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang dimiliki oleh para remaja ini untuk memberikan kontribusi dan sedikit pencerahan bagi rekan-rekannya sesama remaja.

- Itulah sebabnya mereka mengambil motto “Media Kreativitas Anak Muda Berbakat” dengan harapan majalah ini bisa menjadi ajang aktualisasi diri para remaja di pondok pesantren Wahid Hasyim.
- Namun meskipun mereka masih remaja, tetapi mereka sudah mempunyai kesadaran tinggi bahwa mereka adalah generasi muda Islam yang mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memajukan Islam di masa depan.
- Kesadaran inilah yang mendasari pembuatan majalah ini dan dalam setiap edisi, tema-tema yang diangkat selalu dikaitkan dengan persoalan ini. Kesadaran agama inilah juga yang menjadi orientasi majalah ini.

B. SARAN-SARAN

- Saran untuk para pengelola majalah Hadiah, semoga semangat untuk tetap berjuang memberikan pencerahan terus dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulis berharap tidak menyurutkan semangat untuk terus eksis,
- saran untuk rekan-rekan mahasiswa yang lain, diharapkan ada lagi penelitian yang lebih mendetail tentang persoalan media massa Islam yang sampai saat ini masih sangat sedikit sekali penelitian yang mengangkat persoalan dalam bidang ini.
- Kepada pihak Fakultas, penulis menyarankan agar rethor bisa didorong kembali untuk eksis, sebab bagaimana pun juga ia dapat menjadi media bagi para mahasiswa Fakultas Dakwah terutama jurusan Komunikasi Penyiaran

Islam untuk mengasah kemampuan jurnalistik mereka sebagai calon-calon sarjana komunikasi Islam.

C. KATA PENUTUP

Akhirnya penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis tetap berharap semoga apa yang disusun oleh penulis ini dapat berguna tidak hanya bagi penulis sendiri tetapi juga bagi orang lain yang membacanya. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- A.W Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta : Bina Aksara, 1988.
- Bambang Setiawan. *Analisa Isi Surat Kabar*. Yogyakarta: Fakultas Pisifol UGM, 1983.
- Departemet Agama RI. *AL-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Al-Qur'an, 1981.
- Departement Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 1989.
- Dja'far Assegaf. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta Galia Indonesia, 1993. cet ke-3.
- Hadidjah Salim. *Hadits Arbain*. Bandung : Al-Ma'arif, 1997.
- Humaidi Tata Pangersa. *Kuliah Aqidah lengkap*. Surabaya : Bina Ilmu, 1981.
- Idi Subandy Ibrahim dan Dedy Djamaluddin Malik, (ed.). *Hegemoni Budaya*. Yogyakarta: Bentang Budaya, 1997.
- Ismail Raji Al-Faruqi, dkk. (ed.). *Dakwah Islam dan Misi Kristen*. Bandung: Risalah, 1984.
- Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- _____. *Islam Alternatif*. Bandung: Mizan, 1999.
- _____. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Jalaluddin Rakhmat dan Deddy Mulyana, (ed.). *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Majalah Hadiah edisi I-VII. MA Wahid Hasyim Yogyakarta 2001
- Moh. Natsir. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia, 1993.
- Masri Singarimbun. *Metodologi Penelitian Survai*. Jakarta : LP3S, 1987.
- Munawar Kholil. *Definisi dan Sendi Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1981.

- Onong Uchayana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung : Rosda Karya, 1993).
- Peter Salim dan Yeny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 1990.
- Siddi Gazalba. *Pendidikan Islam Dalam Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Bimbingan Islam. 1980.
- _____. *Azas Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- TB. Irving. *Dibina Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Masjid Salman ITB 1981.
- W.J.S. Purwadarminto. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Winarno Surahmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1990.